

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan tempat dimana orang yang membutuhkan pelayanan kesehatan mencari dan mendapatkan perawatan. Pernyataan ini berarti bahwa Puskesmas berperan sebagai tempat pelayanan kesehatan, dimana informasi medis pasien tersebut dicatat dalam dokumen Rekam Medis (RM) pasien (Alit 2010). Catatan medis merupakan dokumen hukum permanen yang harus berisi informasi yang cukup untuk mengidentifikasi pasien, membenarkan diagnosis dan pengobatan dan mencatat hasilnya. Catatan yang terdapat dalam Rekam Medis dipergunakan oleh dokter dan staf perawat dalam menentukan tindakan, diagnosis, dan pengobatan yang tepat dengan begitu diharapkan dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada pasien.

Dokumen rekam medis terdiri atas beberapa jenis formulir, yang didokumentasikan guna kesinambungan informasi medis bagi pasien yang akan berobat. Di dalam setiap lembar rekam medis terdapat data yang dapat memberikan informasi yang lengkap dan akurat. Data merupakan sumber informasi yang harus ada dalam setiap lembar berkas rekam medis untuk kemudian diolah menjadi informasi yang bermanfaat bagi penggunaannya. Data ini sering dikumpulkan, diproses, dan diajukan ke pengguna melalui formulir (Huffman, 1994).

Rekam medis sebagai sumber data merupakan hal yang sangat penting dan wajib terjamin mutunya. Menurut Permenkes No. 269 tahun 2008, rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Catatan merupakan tulisan-tulisan yang dibuat oleh dokter atau dokter gigi mengenai tindakan-tindakan yang

dilakukan kepada pasien dalam rangka pelayanan dan penanganan kesehatan.

Untuk mendapatkan desain rekam medis yang bermutu, aspek desain formulir yang baik perlu diterapkan dalam formulir rekam medis. Hal tersebut wujud dari Permenkes No. 55 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perkam Medis pada pasal 13 ayat *point* keenam yang tertulis bahwa Ahli Madya Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam melaksanakan pekerjaan rekam medis dan informasi kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan, mempunyai kewenangan merancang struktur isi dan standar data kesehatan, untuk pengelolaan informasi kesehatan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan November 2016 di Puskesmas Mulyorejo pada unit rekam medis sudah terdapat formulir Lembar Masuk dan Keluar untuk pelayanan rawat inap. Akan tetapi formulir yang ada terdapat beberapa kekurangan yang dilihat dari aspek anatomi formulir, formulir yang kurang sederhana serta memakan waktu yang lama dalam proses pengisiannya yang mengakibatkan pencatatan formulir Lembar Masuk dan Keluar di Puskesmas Mulyorejo kurang berjalan dengan baik. Hal ini juga belum sesuai dengan Permenkes RI No. 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas yang menyebutkan bahwa setiap pelayanan kesehatan harus bisa melaksanakan rekam medis dan melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap mutu dan akses pelayanan kesehatan. Setiap pasien yang datang untuk berobat harus memiliki catatan medis. Selain itu, formulir tersebut adalah penting, diabadikan dan memuat informasi penting terkait penanganan pasien maka perlu adanya perancangan desain formulir yang baik guna menunjang kelengkapan pengisian formulir Lembar Masuk dan Keluar di Puskesmas Mulyorejo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh pengembangan desain formulir Lembar Masuk dan Keluar terhadap kelengkapan pengisian formulir Lembar Masuk dan Keluar?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pengembangan desain formulir Lembar Masuk dan Keluar terhadap kelengkapan pengisian formulir Lembar Masuk dan Keluar.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kelengkapan pengisian dokumen rekam medis sebelum menggunakan desain formulir baru.
- b. Membuat dan mensosialisasikan desain formulir baru.
- c. Mengidentifikasi kelengkapan pengisian dokumen rekam medis sesudah menggunakan desain formulir baru.
- d. Menganalisa perbedaan kelengkapan sebelum dan sesudah menggunakan desain formulir lama dan baru.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Puskesmas

Hasil dari penelitian ini diharapkan formulir dapat digunakan dalam pencatatan Lembar Masuk dan Keluar di Puskesmas Mulyorejo.

2. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh desain formulir terhadap kelengkapan pengisiannya.

3. Bagi institusi pendidikan
 - a. Dapat digunakan sebagai wacana dan bahan evaluasi belajar dalam peningkatan mutu pendidikan khususnya di bidang rekam medis.
 - b. Sebagai referensi penelitian lanjutan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian.